

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2 (PPL2)
DI SMA TARUNA NUSANTARA MAGELANG**



Disusun oleh
Nama : Alfa Bayu Sanjaya
NIM : 4401408106
Prodi : Pendidikan Biologi

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL UNNES.

hari :

tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

a.n Kepala SMA Taruna Nusantara
Wakil Kepala Sekolah Bid.Pendidikan

Dr. Subyantoro, M. Hum.
NIP 19600722 198403 2 001

Drs. Y. B. Suparmono, M. Si
NIP 19580123 198103 1 004

Kepala Pusat Pengembangn PPL UNNES

Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kasih sayang-Nya sehingga sampai hari ini kita masih diberikan kesempatan untuk meningkatkan kapasitas diri di lingkungan akademis ini.

Suatu kebanggaan bagi penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMA Taruna Nusantara Magelang. Waktu terasa berjalan begitu cepat sehingga tanpa terasa masa PPL 2 telah berakhir.

Dalam menjalani PPL 2, penulis mendapatkan banyak sekali bantuan berupa material maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih dan permohonan maaf yang setulus-tulusnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si
2. Kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M. Pd.
3. Dosen Koordinator PPL SMA Taruna Nusantara Magelang, Dr. Subyantoro, M.Hum.
4. Dosen Pembimbing Mahasiswa PPL Biologi di SMA Taruna Nusantara Magelang, Dr. Saiful Ridlo, M. Si.
5. Kepala SMA Taruna Nusantara Magelang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Brigjen TNI (Purn) Bambang Sumaryanto, SE., MM.
6. Koordinator guru pamong di SMA Taruna Nusantara Magelang, Drs. YB. Suparmono, M.Si
7. Guru Pamong mata pelajaran Biologi kelas XI IA, Mumpuni Asih D., S.Pd.
8. Segenap Pamong Pengajar Pengasuh dan Pamong Administrasi SMA Taruna Nusantara Magelang.
9. Siswa-siswi SMA Taruna Nusantara Magelang yang penulis banggakan.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMA Taruna Nusantara Magelang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu
11. Rekan-rekan seperjuangan PPL di SMA Taruna Nusantara Magelang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak yang telah berperan mendapatkan restu dari Tuhan Yang Maha Esa.

Kritik dan saran akan senantiasa penulis harapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Demikian laporan ini penulis susun dengan harapan dapat memberikan manfaat yang sebanyak-banyaknya bagi pembaca. Terima kasih.

Magelang, Oktober 2012

Penyusun

Alfa Bayu Sanjaya

NIM 4401408106

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II Landasan Teori.....	4
A. Pedoman Pelaksanaan PPL.....	4
B. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya.....	6
C. Kompetensi dan Profesional Guru.....	7
BAB III.....	9
A. Waktu.....	9
B. Tempat.....	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	10
E. Proses Pembimbingan.....	13
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL.....	13
G. Guru Pamong.....	13
H. Dosen Pembimbing.....	13
BAB IV.....	14
A. Simpulan.....	14
B. Saran.....	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran
- Lampiran 2. Kalender Pendidikan
- Lampiran 3. Jadwal Pelajaran
- Lampiran 4. Jadwal Mengajar Praktikan
- Lampiran 5. Jadwal Ulangan Harian Terprogram
- Lampiran 6. Soal Ulangan Harian Terprogram Mata Pelajaran Biologi
- Lampiran 7. Kisi- Kisi Soal Ulangan Harian
- Lampiran 8. Daftar Nama Siswa Kelas XI IA
- Lampiran 9. Daftar Nilai Siswa Kelas XI IA
- Lampiran 10. Daftar Analisis Nilai Siswa Kelas XI IA
- Lampiran 11. Daftar Hadir Praktikan
- Lampiran 12. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 14. Daftar Nama Mahasiswa PPL
- Lampiran 15. Kartu Bimbingan
- Lampiran 16. Jadwal Kegiatan Praktikan di SMA Taruna Nusantara

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu bekal yang penting dalam peningkatan kemajuan suatu bangsa. Saat ini pendidikan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan, tenaga pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang . Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Pada akhirnya nanti dapat menjadi seorang guru yang yang dapat mencetak generasi pembangun negeri dapat meningkatkan kemajuan negerinya.

Oleh karena itu Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi di Semarang, bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan pendidikan.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan

kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah sebagai berikut.

1. Untuk menghasilkan sarjana kependidikan yang berkualitas sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharu dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
3. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat PPL

Praktik Pengalaman Lapangan dapat memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen baik bagi mahasiswa, sekolah maupun perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah
 - b. Membentuk karakter mahasiswa praktikan untuk menjadi seorang guru
 - c. Mengetahui segala permasalahan yang berhubungan dengan peserta didik secara langsung dan cara mengatasinya
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar
 - e. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan
 - f. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan

- b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pedoman Pelaksanaan PPL

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas hal-hal sebagai berikut.

a. Undang-undang:

- 1) Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- 2) Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586).

b. Peraturan Pemerintah:

- 1) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5010);
- 2) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 449)

c. Keputusan Rektor:

- 1) Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
- 2) Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
- 3) Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

4) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

3. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

4. Fungsi Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

5. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

6. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

- a. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan.
- b. PPL harus dikelola dengan melibatkan berbagai unsur meliputi Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota, sekolah latihan dan lembaga-lembaga terkait lainnya.
- c. PPL terdiri PPL 1 dan PPL 2 dilaksanakan secara simultan.

- d. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- e. Pembimbingan mahasiswa PPL menjadi tanggung jawab bersama pihak UNNES dan sekolah latihan/instansi terkait lainnya.
- f. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM/latihan.
- g. Mahasiswa praktikan harus melaksanakan seluruh komponen tugas dan kegiatan PPL sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- h. Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru dan calon tenaga kependidikan lainnya.

B. Masalah-masalah Belajar dan Cara Mengatasinya

Kegiatan belajar tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pelaksanaan belajar tidak selalu berjalan lancar dan berhasil. Baik belajar formal maupun non formal, pasti ada kesulitan atau hambatan yang kita sebut masalah belajar. Dengan demikian masalah belajar dihadapi oleh setiap orang yang melakukan kegiatan belajar. Hampir semua kecakapan, pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan sikap manusia dibentuk dan dimodifikasi serta dikembangkan melalui proses belajar. Proses ini tidak selalu mulus dan berjalan lancar. Banyak masalah yang perlu ditanggulangi agar proses belajar mencapai sasarannya.

Adapun yang dimaksud dengan masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar. Demikian juga proses belajar mengajar di sekolah juga tidak luput dari gangguan yang dapat menghambat proses belajar siswa.

Bimbingan belajar merupakan salah satu layanan yang perlu diberikan kepada peserta didik di sekolah, yang pelaksanaannya melalui tahap-tahap sebagai berikut: 1) pengenalan peserta didik yang mengalami masalah belajar, 2) pengungkapan sebab-sebab timbulnya masalah belajar, 3) pemberian bantuan pengentasan masalah belajar. Peserta didik yang

mengalami masalah belajar dapat dikenali melalui prosedur sebagai berikut: 1) tes belajar, 2) tes kemampuan dasar, 3) skala pengungkapan sikap dan kebiasaan belajar, dan 4) pengamatan.

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi masalah-masalah belajar peserta didik di sekolah adalah sebagai berikut: 1) pengajaran perbaikan (*remedial teaching*), 2) kegiatan pengayaan, 3) peningkatan motivasi belajar, dan 4) pengembangan sikap belajar. Peserta didik yang mengalami masalah belajar perlu mendapat bantuan agar masalahnya tidak berlarut-larut yang nantinya dapat mempengaruhi proses perkembangan peserta didik.

C. Kompetensi dan Profesional Guru

Menurut Iskandar (2003) kompetensi mengandung pengertian kemampuan yang dapat dilakukan oleh guru yang mencakup kepribadian, sikap dan tingkah laku guru yang ditunjukkan dalam setiap gerak-gerik sesuai dengan tuntutan profesi sebagai guru. Kemampuan tersebut ditunjang oleh penguasaan pengetahuan atau wawasan akademis maupun non akademis, keahlian, dan sikap atau kepribadian.

Berdasarkan UU RI No 14 tahun 2005, dan Johnson kompetensi guru meliputi komponen pedagogik, komponen kepribadian, komponen sosial dan komponen profesional. Komponen pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional. Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar. Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

Pembinaan profesi pendidik dapat dilakukan melalui model-model pembinaan guru, diantaranya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Pelatihan dan pendidik: kegiatan ini diawali dengan analisis kebutuhan. Dari hasil analisis tersebut, dirancang mekanisme, pola, kurikulum dan kualifikasi/kompetensi tenaga pembina guru melalui lembaga yang ada.

2. Supervisi. Kegiatan ini diorientasikan menjadi wahana untuk dialog antar pengawas, guru dan kepala sekolah. Dari komunikasi ini akan memotivasi guru untuk merefleksi pengalaman pembelajaran yang dikelolanya secara terbuka sehingga pengawas mempunyai gambaran yang objektif tentang keberhasilan dan hambatan yang dihadapi guru.
3. Memantapkan Kelompok Kerja. Kelompok Kerja Guru (KKG), Kelompok Kerja Kepala Sekolah (KKKS), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dapat dimantapkan kegiatannya dalam pengertian bahwa setiap pertemuan kelompok kerja mempunyai tujuan yang jelas. Antara lain memecahkan persoalan pembelajaran dan merupakan tempat bertukar pengalaman yang bermakna untuk memperkaya kemampuan profesional.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin 27 Agustus 2012 s/d hari Sabtu 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan 6 hari dalam sepekan, untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu dimulai dengan Apel pagi pukul 06.45 WIB dan dilanjutkan KBM sampai pukul 13.45 WIB. Sedangkan hari Jumat dimulai pukul 06.45 WIB untuk apel pagi dan selesai KBM pukul 11.15 WIB.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMA Taruna Nusantara Magelang, Jalan Raya Magelang-Purworejo Km 5 Magelang 56172 Telp. (0293) 364195

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan adalah sebagai berikut :

1. Micro Teaching

Mahasiswa Praktikan melaksanakan *Micro Teaching* terlebih dahulu sebelum mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL yang dilaksanakan di jurusan masing-masing.

2. Pembekalan dan Orientasi PPL

Mahasiswa Praktikan mendapatkan pembekalan dari Pusat Pengembangan PPL/PKL. Materi-materi yang diberikan meliputi dasar kebijakan PPL, struktur organisasi sekolah, masalah-masalah belajar dan cara mengatasinya, kompetensi dan profesional guru, kurikulum tingkat satuan pendidikan, pembelajaran inovatif dan tata krama dan tata tertib kehidupan sekolah.

3. Penerjunan

Upacara penerjunan PPL yang dilaksanakan di UNNES berlangsung pada hari Selasa tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB bertempat di lapangan depan gedung Rektorat UNNES. Penerimaan mahasiswa UNNES yang ditempatkan di Wisma Tamu SMA Taruna Nusantara Magelang dilaksanakan hari Kamis, 2 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

4. Micro Teaching bersama dengan Guru Pamong

Di SMA Taruna Nusantara, sebelum memulai latihan mengajar di kelas, mahasiswa praktikan untuk bidang studi Pendidikan Biologi melakukan *Micro Teaching* di depan guru-guru pamong dengan tujuan menyamakan konsep untuk materi yang akan diajarkan dan melatih mahasiswa praktikan agar benar-benar siap untuk mengajar di kelas. *Micro Teaching* dengan Guru pamong ini dilaksanakan pada hari Kamis, tanggal 6 Agustus 2012 pukul 07.00 WIB pada saat sekolah mengadakan Ulangan Harian 1. Pada *micro teaching* ini, mahasiswa praktikan banyak terbantu dengan masukan-masukan yang diberikan Guru Pamong khususnya untuk pengolahan kelas secara teknis.

5. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Taruna Nusantara Magelang dilaksanakan selama kurang lebih 10 pekan. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 3 pekan.

Di SMA Taruna Nusantara Magelang, Guru pamong memberi kepercayaan kepada mahasiswa praktikan untuk menyampaikan materi di kelas XI IA sebanyak 8 kelas. Saat mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar di kelas, guru pamong memberi arahan dan bimbingan sesaat setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar sebanyak 2 Jam Pelajaran sepekan untuk satu kelasnya. Sehingga mahasiswa praktikan total mengajar 48 Jam Pelajaran selama PPL 2 berlangsung. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studi biologi ikut masuk ke kelas dan mengamati proses belajar mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan. Setelah pembelajaran selesai guru pamong memberi masukan-masukan kepada praktikan, hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki.

6. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Taruna Nusantara Magelang dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan diminta mempersiapkan Rencana Pembelajaran berdasarkan ketentuan format yang dianut oleh sekolah. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, mahasiswa praktikan hanya mempelajari dari apa yang sudah ada di sekolah.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

a. Kegiatan awal

1) Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka.

2) Presensi kehadiran siswa

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dilakukan praktikan dengan cara menanyakan siswa yang tidak berangkat beserta alasannya. Hal ini dilakukan agar praktikan lebih cepat menghafal nama-nama peserta didik sehingga akan terjalin kedekatan. Dengan demikian proses pembelajaran dapat berjalan lancar.

3) Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya, permainan atau *game*, maupun nasehat atau kata motivasi yang bermanfaat sehingga membuat mereka lebih semangat untuk belajar dan menanamkan nilai pendidikan karakter.

4) Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan inti

Di awal mahasiswa praktikan mencoba mengetahui kesiapan siswa untuk mengikuti pelajaran dengan memberikan *pretest* kepada siswa. *Pretest* berupa pertanyaan pilihan ganda berjumlah 20 soal yang memuat materi yang akan diajarkan oleh mahasiswa praktikan. Nilai digunakan standar mahasiswa praktikan untuk menyiapkan strategi pendekatan kepada siswa sesuai dengan hasil *pretest* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif bagi setiap siswa.

Setelah siswa selesai mengerjakan *pretest*, mahasiswa praktikan mulai mengajarkan materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran disesuaikan dengan materi.

c. Kegiatan akhir

1) Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan peserta didik, *brain storming*, memberikan permasalahan-permasalahan pada biologi secara kontekstual ataupun *game*.

2) Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan praktikan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

3) Memberi tugas rumah

Mahasiswa praktikan memberikan tugas rumah (*homework*) yang telah ada di buku siswa seperti Buku Mandiri ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

d. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong yang terdapat di mimbar (ruang guru) bidang studi biologi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA Taruna Nusantara Magelang.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Kondisi yang mendukung
 - a. Guru pamong yang sangat terbuka dan dengan senang hati membimbing praktikan.
 - b. Kondisi fisik dan fasilitas sekolah yang memadai.
 - c. Hubungan yang harmonis antar guru, siswa, dan perangkat sekolah lainnya.
 - d. Siswa sejak awal sudah dibentuk agar menjadi pribadi yang tangguh sekaligus memiliki tata krama yang baik, sehingga dalam proses pembelajaran siswa begitu menghormati Guru yang ada di kelas.

2. Kondisi yang menghambat
 - a. Pada awalnya peserta didik yang agak sulit untuk dikondisikan.
 - b. Penerapan model pembelajaran yang variatif belum berjalan dengan baik.

G. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Biologi adalah Ibu Mumpuni S.Pd. Beliau sering kali menjadi guru pilihan pertama untuk diajukan SMA Taruna Nusantara apabila terdapat kompetisi guru di luar sekolah. Dengan penguasaan materi yang dalam dan kemampuan berbahasa Inggris yang baik, beliau menjadi sosok guru yang dicintai siswa-siswanya dan menjadi kebanggaan sekolah.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Biologi adalah Bapak Saiful. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL 2 berlangsung dengan sangat baik. Beliau mengajarkan kami bagaimana mengajar yang baik dan bagaimana mengelola kelas dengan baik.

Beliau meninjau ke sekolah dua kali. Ketika beliau berkunjung ke sekolah kami berkonsultasi tentang pengalaman kami selama mengajar agar kami mendapat masukan dari beliau.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus. Hal memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara nyata aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Taruna Nusantara Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik, dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah tempat latihan maupun bagi UNNES dan setelah kegiatan PPL 2 berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.

REFLEKSI DIRI

A. TENTANG PEMBELAJARAN BIOLOGI

a. Kekuatan dan kelemahan mata pelajaran yang ditekuni

Biologi sebagai mata pelajaran sains menjadikan pelajaran ini menyenangkan. Dengan metode ilmiah yang digunakan sebagai sarana menemukan (*inquiri*) ilmu pengetahuan menjadikan biologi menjadi pelajaran yang sangat dekat dengan kehidupan siswa. Proses-proses kehidupan dari mulai sejarah kehidupan, proses yang dilalui sampai perkembangannya, menjadi topik yang tidak akan ada habisnya untuk dibahas. Namun begitu, masih sering guru hanya mengejar agar materi bisa selesai diajarkan kepada siswa tanpa mempertimbangkan proses-proses *inquiri* yang menyenangkan tersebut. Biologi menjadi mata pelajaran hafalan yang membosankan. Hal inilah yang menyebabkan banyak siswa di biologi kesulitan untuk menerima materi secara komprehensif, materi yang diberikan hanya berupa konsep-konsep yang dijejalkan.

Biologi seharusnya diajarkan secara kontekstual, diajarkan sedekat mungkin dengan kehidupan sehari-hari siswa sehingga selain pengetahuan dapat langsung diaplikasikan di kehidupan masing-masing siswa, pengetahuan yang mereka dapatkan akan terus melekat dalam jangka waktu yang panjang (*long term memory*).

b. Ketersediaan sarana dan prasarana

Bagi siswa

Taruna Nusantara sebagai salah satu sekolah menengah swasta mempunyai sarana serta prasarana yang lebih dari cukup. Selain standar ruang kelas sebagaimana mestinya fasilitas seperti LCD gantung dan layar menjadi fasilitas wajib di setiap ruang. Siswa juga mempunyai loker sendiri dimana setiap tugas/barang dikumpulkan di lokernya sendiri-sendiri.

SMA Taruna Nusantara mempunyai Laboratorium biologi dengan ukuran standar, dengan fasilitas yang baik. Peralatan praktikum tersusun rapi sehingga mudah bagi siswa untuk dapat menemukan dan menggunakannya. Fasilitas pendukung lain di luar kelas seperti Lapangan Olahraga, lapangan atletik juga terawat baik.

Dilihat dari segi kehijauan dan kebersihan kampusnya, SMA Taruna Nusantara patut mendapat apresiasi, dengan luas sekolah yang dapat dikatakan luas, melebihi sekolah-sekolah pada umumnya, lingkungan SMA Taruna Nusantara sangat bersih, bukan karena banyaknya petugas kebersihan, tetapi karena kesadaran masing-masing civitas akademik untuk menjaga kebersihan kampus mereka. Disudut-sudut kampus terdapat tong-tong sampah yang sudah dibedakan antara sampah organik dengan sampah non-organik.

Bagi guru

Ruang guru di SMA Taruna Nusantara dikenal dengan istilah mimbar. Mimbar sudah dipisahkan per mata pelajaran, sehingga setiap guru mata pelajaran berada dalam satu ruangan dan memungkinkan untuk saling berkoordinasi dan berdiskusi tentang pembelajaran di kelas. Masing-masing mimbar tiap pelajaran di hubungkan dengan pintu dan memungkinkan tetap adanya hubungan antar guru mata pelajaran. Di mimbar, selain terdapat meja bagi setiap guru, sekolah menyediakan almari yang dapat dimanfaatkan guru untuk menyimpan koleksi buku-buku penunjang mata pelajarannya masing-masing.

Fasilitas *wifi* juga menjadi pelengkap yang sangat membantu proses pembelajaran siswa maupun guru, terdapat setidaknya 4 area hotspot yang jangkauannya menyeluruh sampai ke sudut-sudut kampus terutama di asrama guru dan siswa.

c. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pengajar mata pelajaran biologi di SMA Taruna Nusantara terdiri dari 5 orang guru dengan kualifikasi yang sangat baik. Masing-masing merupakan lulusan dari Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Yogyakarta, Institut Pertanian Bogor, Institut Teknologi Bandung dan Universitas Diponegoro dimana 4 diantaranya sudah menempuh program Master (S2).

Dari hasil pengamatan, salah satu guru mata pelajaran yang penulis di persilahkan untuk masuk ke kelas untuk melihat beliau mengajar, penulis katakan guru sudah sangat baik dalam memanager kelas, peka terhadap kondisi siswa, mampu mengatur emosi kelas dan mampu menyampaikan materi dengan baik. Interaksi kepada siswa pun sudah baik.

d. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran di Taruna Nusantara secara umum sudah baik, siswa mempunyai waktu belajar tersendiri pukul 19.00-21.00 wib untuk mengulas materi hari itu dan mempersiapkan hari berikutnya. Pelajaran dimulai pukul 07.00 wib didahului dengan apel pagi setiap jenjangnya dan selesai pukul 13.45 WIB setiap harinya kecuali hari jumat.

SMA Taruna Nusantara menggunakan sistem *moving class* dimana ruangan disesuaikan dengan materi pelajarannya. Sehingga setiap ganti mata pelajaran siswa menuju ruangan mata pelajaran terkait. Selain itu, sistem *Boarding School* yang diterapkan di SMA ini menjadikan proses pembelajaran menjadi efektif. Tiga pusat pendidikan; keluarga, guru dan lingkungan sudah diatur sedemikian rupa untuk mendapatkan hasil maksimal dalam pendidikan.

Di dalam kelas suasana kedisiplinan sudah terasa sejak pertama kelas dimulai, salah seorang siswa akan menyiapkan kelas dengan posisi berdiri dan melaporkan kepada guru jumlah siswa hadir dan absen lengkap dengan alasan mengasa siswa tidak hadir. Setelah guru mengeceknya, pelajaran baru dimulai.

Pembelajaran berjalan khimad dan para siswa memperhatikan guru menerangkan. Guru cenderung memberikan materi dengan lugas dan cepat. Pada saat praktikan melakukan observasi di dalam kelas ketika guru sedang mengajar, guru memberikan materi dengan cepat untuk standar praktikan, namun begitu siswa tetap dapat menerima pelajaran dengan khimad dibantu dengan *hardcopy* yang sudah di berikan guru sebelum pelajaran hari itu diberikan.

Beberapa kali guru memberikan kesempatan siswanya untuk bertanya terkait materi dan terkadang guru juga melemparkan pertanyaan pada siswa untuk memancing keaktifan dan mengecek apakah siswa benar-benar mendengarkan atau tidak.

Guru sudah memanfaatkan fasilitas Laptop dan LCD guna mendukung pembelajaran efektif. Disela-sela materi, guru menampilkan video-video yang berkaitan dengan pembahasan hari itu. Ini dimaksudkan agar pembelajaran tidak *monoton* hanya dengan ceramah. Namun begitu, tetap saja terdapat beberapa siswa yang merasa ngantuk di dalam kelas disebabkan terlalu letih dengan kegiatan-kegiatan di luar kelas. Hal ini seharusnya tidak perlu terjadi jika siswa dapat *manage* dirinya untuk tetap fokus di pelajaran.

e. Kemampuan diri praktikan

Dalam hal ini, praktikan mencoba memberikan penilaian yang tentu saja sangat subyektif karena menilai diri praktikan sendiri, namun begitu, ini adalah satu syarat yang harus dituliskan guna memenuhi tugas PPL 2 ini.

Berdasarkan hasil observasi yang sangat singkat ini, praktikan mencoba menerapkan beberapa metode pembelajaran untuk dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, dan tentu dibawah bimbingan dosen dan guru pembimbing praktikan. Konsultasi-konsultasi yang dilakukan antara mahasiswa dengan guru pamong sangat membantu praktikan untuk terus mengembangkan

keterampilannya mengelola kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

f. Nilai tambah yang diperoleh praktikan setelah melakukan PPL1 dan PPL 2

Selama tiga hari melakukan observasi PPL 1 dan 10 pekan menghadapi PPL 2 di SMA Taruna Nusantara (dikarenakan saya adalah mahasiswa pengganti untuk sekolah ini) saya mendapat beberapa pengalaman yang jarang ditemui di sekolah-sekolah lain. Sikap disiplin begitu terasa di setiap aktivitas pembelajaran baik oleh guru maupun siswa. Siswa sangat menghormati guru-guru mereka. Karakter kepemimpinan sudah mulai diterapkan sejak pertama masuk ke sekolah ini. Dengan menjunjung tinggi asas Pancasila, para siswa begitu terlihat gagah dari dalam dirinya tanpa mengurangi kesan bersahabat di setiap kali perjumpaan di sela-sela pelajaran.

g. Saran pengembangan bagi sekolah dan UNNES

Nampaknya akan sangat prematur jika praktikan yang baru saja melakukan observasi selama 3 hari untuk PPL 1 dan 10 pekan untuk PPL 2, memberikan saran dan masukan kepada pihak Taruna Nusantara sementara mahasiswa praktikan belum sepenuhnya mengenal dan memahami nilai-nilai yang diajarkan di setiap aktivitas kehidupan segenap civitas akademika, baik itu siswa, pemong pengajar maupun pamong administrasi. Praktikan memahami benar bahwa butuh waktu lebih panjang agar praktikan dapat mengenal dan memahami kehidupan di SMA Taruna Nusantara terlebih untuk memberikan masukan dan saran secara bijak dan komprehensif.

Praktikan hanya memberikan sedikit saran terkhusus bagi pihak Universitas Negeri Semarang, sebagai kampus pendidikan terbaik di mata praktikan, bahwa seharusnya pihak UNNES melakukan koordinasi yang lebih efektif dan berkesinambungan guna memperlancar proses Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Meskipun dirasa koordinasi pihak UNNES dengan pihak Taruna Nusantara pada waktu yang lalu cukup bagus, tetapi tentu tidak ada salahnya apabila koordinasi lebih ditingkatkan.

Demikian refleksi diri yang dapat saya laporkan, saya menyadari banyak kekurangan dalam penyampaian laporan saya ini, baik dari bahasa yang digunakan sampai pada kekurang-efektifan kata yang dipakai untuk menyatakan maksud praktikan dalam menyampaikan pesannya. Semoga dapat digunakan sebagai pembelajaran bagi diri praktikan pribadi maupun dari pihak lain. Terima kasih.

Guru Pamong SMA Taruna Nusantara
Mata pelajaran Biologi

Mumpuni Asih D., S.Pd.
NIP

Magelang, Oktober 2012
Mahasiswa Praktikan

Alfa Bayu Sanjaya
4401408106